



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
FAKULTAS HUKUM

“PENEGAKAN HUKUM TINDAK PIDANA KETENAGALISTRIKAN MELALUI
SAMBUNGAN ILLEGAL (Studi Kasus Putusan Nomor 95/Pid.Sus/2020/PN.Jkt.Utr)”

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan
Program Studi Ilmu Hukum Program Sarjana

Disusun oleh :
INDAH PURWANINGSIH
NPM: 211003742018947

SEMARANG
2025



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
FAKULTAS HUKUM

“PENEGAKAN HUKUM TINDAK PIDANA KETENAGALISTRIKAN MELALUI
SAMBUNGAN ILLEGAL (Studi Kasus Putusan Nomor 95/Pid.Sus/2020/PN.Jkt.Utr)”

SKRIPSI

Telah dilakukan pengujian di hadapan Tim Penguji
dan memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan
Program Studi Ilmu Hukum Program Sarjana

Disusun oleh :

INDAH PURWANINGSIH

NPM : 211003742018947

Mengesahkan,
Tim Penguji
Ketua,

RIDHO PAKINA, S.H., M.Hum.
NUPTK. 8145741642230070

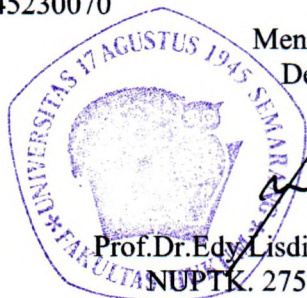
Anggota,

Prof. DR. Retno Mawarni S, S.H., M.Hum.
NUPTK. 4560744645230070

Anggota,

Bambang Teguh H, S.H., M.Hum.
NUPTK. 2638743644130070

Mengetahui
Dekan,



Prof. Dr. Edy Lisdiyono, S.H., M.Hum.
NUPTK. 2757741642130070

SEMARANG
2025

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan Masalah	14
C. Perumusan Masalah	15
D. Tujuan Penelitian	15
E. Kegunaan Penelitian	16
F. Sistematika Penulisan Skripsi	17

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	19
A. Tinjauan Umum tentang Tindak Pidana	19
A.1 Pengertian Tindak Pidana	19
A.2 Tindak Pidana Pencurian	23
A.3 Tindak Pidana Pencurian Listrik	25
B. Tinjauan Khusus Tentang Teori Penegakan Hukum	29
B.1 Pengertian Penegakan Hukum	29
B.2 Teori Penegakan Hukum	31
B.3 Penegakan Tindak Pidana Ketenagalistrikan	40
B.4 Faktor-Faktor Pengaruh Penegakan Hukum Pidana Terhadap Tindak Pidana Pencurian Listrik	45
B.5 Hambatan dalam Penegakan Hukum Pidana terhadap Tindak Pidana Pencurian Listrik ...	48
C. Tinjauan Tentang Barang Berwujud dan Tidak Berwujud	50
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	54
A. Tipe penelitian	54
B. Spesifikasi Penelitian	55
C. Sumber Data	55
D. Metode Pengumpulan Data	56
E. Metode Penyajian Data	57
F. Metode Anilisa Data	58

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA.....	60
1. Proses Penegakan Hukum terhadap Pelaku Pencurian Listrik dalam Putusan PN Jakarta Utara Nomor 95/Pid.Sus/2020/PN.Jkt.Utr	60
2. Pertimbangan hukum yang digunakan oleh hakim dalam menjatuhkan putusan terhadap terdakwa	74
3.Implikasi hukum dari Putusan PN Jakarta Utara No.95/Pid.Sus/2020/PN.Jkt.Utr terhadap upaya penegakan hukum pidana di bidang kelistrikan di masa yang akan datang	83
BAB V PENUTUP	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA.....	99

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya kasus pencurian listrik sebagai tindak pidana yang merugikan negara dan menimbulkan persoalan dalam penegakan hukum, Sebagai fokus kajian , penelitian ini mengangkat judul “PENEGAKAN HUKUM TINDAK PIDANA KETENAGALISTRIKAN MELALUI SAMBUNGAN ILLEGAL (Studi Kasus Putusan Nomor 95/Pid.Sus/2020/PN.Jkt.Utr)” untuk menganalisis bagaimana proses penegakan hukum dijalankan terhadap pelaku kejahatan tersebut. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk penegakan hukum terhadap pelaku pencurian listrik berdasarkan putusan yang dikaji. Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif dengan pendekatan studi kasus dan analisis terhadap peraturan perundang-undangan, doktrin hukum, serta isi putusan pengadilan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penegakan hukum telah dilakukan sesuai mekanisme peradilan pidana, namun terdapat kelemahan dalam pengaturan dan pemidanaan terhadap pencurian listrik, sehingga perlu pembaruan regulasi dan ketegasan penanganan dari aparat penegak hukum. Dalam konteks putusan yang dikaji, terlihat bahwa pengadilan telah berupaya menegakkan hukum dengan mempertimbangkan unsur keadilan dan manfaatnya, meskipun efektivitas sanksi terhadap pelaku masih dapat ditingkatkan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk memperbaiki kearah yang lebih baik, bagi pembuat kebijakan dan praktisi hukum dalam menanggulangi pencurian listrik secara efektif, serta menjadi referensi akademik dalam pengembangan hukum pidana di bidang energi dan ketenagalistrikan.

Kata kunci: Ketenagalistikan, Pencurian Listrik, Penegakan Hukum

ABSTRACT

This research is motivated by the increasing number of electricity theft cases as criminal acts that harm the state and raise issues in law enforcement. As the focus of study, this research adopts the title “Law Enforcement of Criminal Acts in the Electricity Sector Through illegal Connections (Case Study of Verdict Number 95/Pid.Sus/2020/PN.Jkt.Utr)” to analyze how the legal process is carried out against the perpetrators of such offenses. The research question centers on how law enforcement is applied to the offender based on the examined court decision. A normative juridical method is employed using a case study approach and analysis of statutory regulations, legal doctrines, and the content of the court verdict. The findings indicate that law enforcement has been carried out according to the criminal justice system, although shortcomings remain in regulatory frameworks and sentencing related to electricity theft, necessitating regulatory reform and firmer measures from law enforcement authorities. In the context of the analyzed verdict, the court is seen to have made efforts to uphold the law by considering principles of justice and utility, although the effectiveness of sanctions against the perpetrator can still be improved. This study is expected to provide constructive input for policymakers and legal practitioners in addressing electricity theft more effectively and serve as an academic reference in the development of energy-related criminal law.

Keywords: Electricity Sector, Electricity Theft, Law Enforcement